

Pengaruh Media Typewriter Alphabet Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini

Nurmi Yunita¹, Rita Kurnia², Daviq Chairilsyah³

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Riau

DOI: [10.31004/aulad.v3i1.51](https://doi.org/10.31004/aulad.v3i1.51)

Article Info

Abstrak

Kata kunci:
media typewriter
alphabet
kemampuan membaca
permulaan

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pengaruh media Typewriter Alphabet terhadap kemampuan membaca permulaan pada anakusia5-6 Tahun di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru yang beralamat di Jalan Arwana, Tangkerang Barat. Kecamatan Marpoyan Damai. Kota Pekanbaru Provinsi Riau.Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang berbentuk Eksperimen dengan model penelitian one group pretest posttest design.Dengan jumlah populasi anak B1 TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru sebanyak 15 orang anak yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 6 orang anak perempuan. Tes dijadikan sebagai teknik pengumpulan data, data yang didapatkan kemudian diolah menggunakan uji-t. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan membaca permulaan anak yang signifikan sebelum dan sesudah penggunaan Media Typewriter Alphabet. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang diperoleh terdapat pengaruh penggunaan Media Typewriter Alphabet terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru sebesar 55,56%.

Abstract

Keywords:
typewriter alphabet
media
reading ability for
beginner

This study aims to determine the effect of the Typewriter Alphabe media on the ability to begin reading in children aged 5-6 years at TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru which is located on Jalan Arwana, Tangkerang Barat. Marpoyan Damai Pekanbaru city, Riau Province. In this study using quantitative research model. With a population 15 B1 children consisting of 9 boys and 6 girls. The test in can be concluded that there is a significant difference in the reading ability for beginner before and after using the typewriter alphabet media. The results of the hypothesis test showed there is influence of use Typewriter Alphabet media to the ability of beginner reading to children from 5 to 6 years old in TK negeri Pembina 3 Pekanbaru is 55,56%.

¹Corresponding author at: Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Riau.

Email: yunita.nurmi7@gmail.com

²Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Riau. Email: rita.kurnia@lecturer.unri.ac.id

³Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Riau. Email: daviqch@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Anak adalah generasi penerus bangsa, sehingga kehadirannya begitu dinantikan oleh setiap manusia, baik itu dalam lingkungan keluarga, masyarakat, maupun pemerintah. Oleh karena itu masa kanak-kanak adalah masa emas yang tidak dapat terulang kembali, masa sensitif dan berkembangnya seluruh aspek perkembangan anak, yang nantinya akan menjadi dasar bagi perkembangan selanjutnya. Anak pada masa usia dini merupakan masa yang paling tepat untuk menanamkan nilai-nilai pada anak baik untuk perkembangan intelektual, sosial, emosional, bahasa, norma, dan agama. Usia dini adalah usia emas (golden age) dimana tahap ini efektif untuk menstimulasi anak dengan unsur kebaikan (Islamiah, Fridani, & Supena, 2019)

Di usia ini sangat penting untuk meletakkan dasar-dasar kepribadian yang akan menjadi pembentukan kepribadian anak di masa dewasa. Masa usia prasekolah disebut juga masa keemasan bagi anak (*golden age*) dimana perkembangan otak pada anak sangat berkembang pesat yaitu 50% pada usia 0-5 tahun, sehingga dapat menerima berbagai masukan dari lingkungan sekitarnya dan sangat terbuka dalam menerima berbagai macam pembelajaran dan stimulasi yang diberikan kepada anak usia dini.

Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada anak untuk mengembangkan diri sesuai bakat dan kemampuan serta sebagai bekal anak untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Pembelajaran baca tulis hitung (calistung) dapat disampaikan sejak anak usia dini untuk menanamkan konsep kemampuan membaca, menulis dan berhitung karena pembelajaran ini bisa membaur dengan kegiatan lainnya yang dirancang dalam kurikulum Taman Kanak-kanak tanpa harus membuat anak terbebani. salah satu tugas perkembangan anak adalah mengembangkan keterampilan-keterampilan dasar untuk membaca, menulis, dan berhitung. Senada dengan pernyataan ini Damayanti & Ch, (2018) menemukan bahwa pembelajaran di sekolah lebih mengutamakan dengan Calistung (membaca, menulis dan berhitung) dan menggunakan LKA (Lembar Kerja Anak). Salah satu keterampilan bahasa adalah membaca.

Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir, dan metakognitifkan karena proses membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulisan (huruf) kedalam kata-kata lisan (Samsu Somadayo, 2011). Menurut Spodek dan Saracho dalam Samsu Somadayo (2011), membaca awal pada anak prasekolahan adalah sebuah proses memperoleh makna dari barang cetak. Menurutnya, ada dua cara yang dilakukan oleh pembaca dalam memperoleh makna dari barang cetak tersebut, yaitu cara langsung dengan menghubungkan ciri penanda visual dari tulisan dengan makna, dan cara tidak langsung, dengan mengidentifikasi bunyi dalam kata dan menghubungkan dengan makna.

Kemampuan membaca merupakan hal yang sangat penting dimiliki oleh seorang anak. Kemampuan anak dapat lebih mudah mempelajari dan menguasai bidang ilmu lainnya. Lemahnya kemampuan membaca tentu memberikan dampak buruk, baik darisegi mental maupun prestasi akademik. Kelemahan anak dalam membaca dapat membuatnya berkecil hati, tidak ada rasa percaya diri, dan menyebabkan motivasi belajar rendah. Kemampuan membaca anak dapat ditingkatkan dengan menggunakan strategi atau metode yang tepat. Peningkatan kemampuan membaca anak terjadi karena dalam proses pembelajaran guru menggunakan strategi untuk meningkatkan kemampuan membaca anak seperti menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan perlombaan (Nurhazizah, Pransiska, & Saridewi, 2019).

Salah satu metode yang bisa dilakukan untuk mengasah dan memunculkan kemampuan membaca permulaan perlu dikembangkan dengan cara yang tepat yaitu dengan menggunakan medi *Typewriter Alphabety* yang dirancang khusus untuk membantu perkembangan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 menyebutkan bahwa terdapat indikator dalam kemampuan membaca pada anak usia 5-6 tahun di antaranya: (a) Mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal (b) Mampu mengenal suara huruf awal dari nama benda yang ada di sekitarnya (c) Mampu memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf (d) Mampu membaca nama sendiri (e) Mampu menuliskan nama sendiri (Nurhazizah et al., 2019)

Berdasarkan pengamatan penulis di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina 3 Pekanbaru, penulis menemukan fenomena-fenomena seperti: (1) Sebagian anak mampu dan hafal abjad A-Z tetapi setelah ditunjukkan secara acak sebagian anak mengalami kebingungan yang artinya mereka hanya bisa menghafal melalui lisan saja tanpa mengetahui bentuk dari huruf tersebut. (2) Sebagian anak belum mengetahui suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya. (3) Sebagian anak juga belum mampu menuliskan namanya sendiri dengan benar bahkan ada sebagian anak menulisnya terbalik. (4) Sebagian anak masih sulit membedakan huruf yang bentuknya hampir sama.

2. KAJIAN TEORI

Pada masa prasekolah, anak distimulasi untuk dapat membaca permulaan. Menurut Stainberg (Susanto, 2011) membaca permulaan adalah membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak prasekolah. Program ini merupakan perhatian pada perkataan-perkataan utuh, bermakna dalam konteks pribadi anak-anak dan bahan-bahan yang diberikan melalui permainan dan kegiatan yang menarik sebagai perantara pembelajaran. Anderson

dalam Nurbiana dkk (2008) mengharapkan bahwa membaca permulaan adalah membaca yang diajarkan secara terpadu, yang menitikberatkan pada pengenalan huruf dan kata, menghubungkan dengan bunyi.

Kemampuan membaca anak berkembang dalam beberapa tahap. Menurut Efal (Rita Kurnia, 2009), perkembangan dasar kemampuan membaca pada anak usia 4-6 tahun berlangsung dalam 5 tahap, yakni: tahap fantasi (*magical strage*), tahap pembentukan konsep diri (*self concept stragr*), tahap membaca gemar (*brigging reading strage*), tahap pengenalan bacaan (*reader strage*), dan tahap membaca lancar (*independent reade strage*).

Media pembelajaran mempunyai peran penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya media, proses kegiatan belajar mengajar akan semakin dirasakan manfaatnya. Penggunaan media diharapkan akan menumbuhkan dampak positif, seperti munculnya proses pembelajaran yang lebih kondusif, terjadinya umpan balik dalam proses belajarmengajar, dan mencapai hasil yang optimal.

Menurut Rita Kurnia, (2009) berpendapat bahwa "Media (alat) dalam pengajaran melalui simulasi dari inti pengajaran yang disampaikan baik secara deskriptif maupun demonstrasi yang tentunya ini menandakan padafungsinya penyampai pesan, serta dalam konteks media pembelajaran anak usia dini, media merupakan segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang anak didik untuk belajar".

Salah satu cara meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak adalah dengan APE kotak alfabet dapat menjadi solusi dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Kemampuan tersebut ditingkatkan dengan menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan bagi anak. Anak juga lebih mudah memahami suatu materi jika dilakukan dengan cara yang menyenangkan. Kemampuan guru dalam mengajar juga mempengaruhi keberhasilan tujuan pembelajaran (Siwi, Rintayati, & Sularmi, 2015).

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen *one group pretest posttest design* yaitu eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok tanpa kelompok pembanding. Menurut Sugiyono (2010) penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri di atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017) sedangkan menurut (Arikunto, 2010) populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian. Dalam penelitian ini, populasinya adalah anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru yang berjumlah 15 orang anak diantaranya 9 orang anak laki-laki dan 6 orang anak perempuan. Teknik analisis data yang digunakan di penelitian ini adalah uji t. teknik ini sesuai dengan metode eksperimen yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2017). Adapun rumusan nya adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum(xd)^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

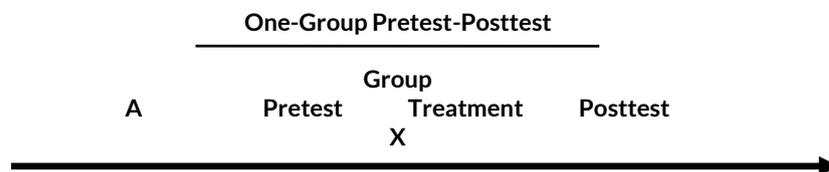
Md : Mean dari deviasi (d) antara *posttest* dan *pretest*

Xd : Perbedaan deviasi dengan mean deviasi

$\sum(xd)^2$: Jumlah kuadrat deviasi

Df : atau db adalah N-1

N : Banyaknya subjek yang diteliti



Gambar 1 Desain penelitian

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian eksperimen ini dilakukan *pretest* dan *posttest*. Adapun paparan dari data hasil *pretest* dan *posttest* kemampuan anak dalam mengenal bentuk geometri usia 5-6 tahun secara umum dapat dilihat dari tabel deskripsi data penelitian:

Tabel 1. Deskripsi Hasil Penelitian

Variable	Skor X	dimungkinkan (Hipotetik)			Skor X diperoleh (Empirik)		
		Mean	SD	Xmin	Xmax	Mean	SD
Xmin	Xmax						
<i>Pretest</i> 5	20	12,5	2,5	7,00	15,00	10,40	2,530
<i>Posttest</i> 5	20	12,5	2,5	11,00	20,00	15,73	2,549

Sumber :Olahan Data Penelitian 2020

Berdasarkan tabel 1 di atas, maka dapat dilihat pada rata-rata empirik skor kemampuan membaca permulaan pada anak lebih tinggi setelah menggunakan media *Typewriter Alphabet* yang sebelumnya berada di skor rata-rata 15,00 menjadi 20,00 ini membuktikan bahwa penggunaan media *Typewriter Alphabet* berpengaruh positif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak didik.

Tabel 2. Gambaran Umum Kemampuan Membaca Permulaan Sebelum Diberikan Perlakuan Penerapan Media *Typewriter Alphabet* (*Pretest*)

No	Indikator	Skor Faktual	Skor Ideal	%	Kriteria
1.	Menyebutkan Simbol-simbol huruf Yang dikenal	42	60	70	BSB
2.	Mengenal suara huruf Awal dari nama benda disekitarnya	35	60	58,33	BSH
3.	Memahami hubungan Antara bentuk dan bunyi huruf	31	60	51,66	MB
4.	Mampu membaca nama sendiri	23	60	38,33	BB
5.	Mampu menulis nama sendiri	25	60	41,66	MB
Jumlah		156	300	259,98	
Rata-rata				51,99	MB

Sumber: Olahan Data Penelitian 2020

Berdasarkan perhitungan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa persentase pada indikator tersebut sebelum diberikan perlakuan yaitu 51,99% berada pada kriteria mulai berkembang (MB).

Tabel 3 Kemampuan Membaca Permulaan Anak Sebelum Diberikan Perlakuan Media *Typewriter Alphabet* (*Pretest*)

No	Kategori	Rentang Skor	F	%
1	BSB	76-100%	0	0%
2	BSH	56-75%	5	33%
3	MB	40-55%	7	47%
4	BB	<40%	3	20%
Jumlah			15	100%

Sumber: Olahan Data Penelitian 2020

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa kemampuan membaca permulaan pada anak didik sebelum penggunaan Media *Typewriter Alphabet* diperoleh data tidak ada anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) dengan persentase 0% dan berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 anak dengan persentase 33% , anak yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) sebanyak 7 anak dengan persentase 47% dan terdapat anak yang berada pada kriteria belum berkembang (BB) sebanyak 3 anak dengan persentase 20%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Setelah di berikan media *typewriter alphabet* terdapat perbedaan kemampuan membaca permulaan sebelum dan setelah. Untuk lebih jelasnya gambaran umum pencapaian indikator kemampuan mengenal bentuk geometri anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Gambaran Umum Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Setelah Diberikan Media *Typewriter Alphabet* (Posttest)

No	Indikator Faktual	Skor	Skor Ideal	%	Kriteria
1	Menyebutkan Simbol-simbol huruf Yang dikenal	59	60	98,33%	BSB
2	Mengenal suara huruf awal dari nama benda sekitarnya	57	60	95%	BSB
3	Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf	48	60	80%	BSB
4	Membaca nama sendiri	36	60	60%	BSH
5	Menulis nama sendiri	36	60	60%	BSH
Jumlah		236	300	393,33	BSB
Rata-rata				78,66	

Sumber: Olahan Data Penelitian 2020

Berdasarkan perhitungan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa persentase pada indikator tersebut setelah diberikah perlakuan yaitu 78,66% berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSB).

Tabel 5. Kemampuan Membaca Permulaan Anak Setelah diberi Perlakuan

No	Kategori	Rentang Skor	F	%
1.	BSB	76-100%	5	33%
2.	BSH	56-75%	8	54%
3.	MB	40-55%	2	13%
4.	BB	<40%	0	0%
Jumlah		15	100%	

Sumber: Olahan Penelitian 2020

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa kemampuan membaca permulaan pada anak didik setelah penggunaan Media *Typewriter Alphabet* diperoleh data anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 5 anak dengan persentase 33% yang berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 8 anak dengan persentase 54 % dan tidak ada anak yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) sebanyak 2 anak dengan persentase 13% dan belum berkembang (BB) dengan persentase 0%.

Setelah pemberian perlakuan dengan menggunakan media *glowing city* di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru, anak memperlihatkan antusias ketika bermain. Anak dengan gembira menggunakan media *typewriter alphabet* dan menyelesaikan kegiatan dengan bersemangat bahkan sudah selesai jam belajar ini anak meminta untuk bermain media *typewriter alphabet* kembali karena merasa kegiatan ini menyenangkan baginya. Berikut paparan data setelah dilakukan *posttest* diperoleh jumlah nilai 236 dengan rata-rata 15,73. Skor akhir tertinggi terdapat pada indikator 1 yaitu "menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal" dengan skor 59, indikator kemampuan ini mendapatkan skor tertinggi karena indikator ini adalah hal yang pertama di mengerti oleh anak indikator ini juga sering muncul setiap kali anak diberikan perlakuan. Kemudian skor akhir terendah terdapat pada indikator 4 dan 5 yaitu "membaca dan menulis nama sendiri" dengan skor 36.

Adapun hasil *Pretest* dan *Posttest* pada penelitian ini dapat dilihat rekapitulasi perbandingan pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Rekapitulasi Kemampuan Membaca Permulaan Sebelum dan Setelah Diberikan Penggunaan Media *Typewriter Alphabet*

No	Kategori	Rentang Skor	F	Sebelum	F	Setelah
1	BSB	76-100%	0	0%	5	33%
2	BSH	56-75%	5	33%	8	54%
3	MB	40-55%	7	47%	2	13%
4	BB	<40%	3	20%	0	0%

Sumber :Olahan Data Penelitian 2020

Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linear atau tidak (apakah ada hubungan antara variabel yang ingin dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak).

Tabel 7. Uji Linearitas
ANOVA Table

Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.			
pretest	* Between Groups	(Combined)	87.100	5	17.420	62.712	.000
posttest	Linearity	84.389	1	84.389	303.800	.000	
	Deviation from Linearity	2.711	4	.678	2.440	.123	
Within Groups		2.500	9	.278			
Total		89.600	14				

Sumber :Olahan Data Penelitian 2020

Uji Homogenitas

Analisis homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji *chi-square* test dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 23. Kolom yang dilihat pada print out ialah kolom Sig. jika nilai pada kolom Sig.>0,05 maka H₀ diterima.

Tabel 8.Uji Homogenitas

Pretest	Posttest
<i>Chi-Square</i>	3.200 ^a
<i>Df</i>	5
<i>Asym.Sig</i>	,783
	7.000 ^a
	,221

Sumber :Olahan Data Penelitian 2020

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data populasi berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini dilakukan menggunakan uji *one-sample kolmogorov-smirnov test* seperti yang terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9. Uji Normalitas
One-Sample Komogorov-Smirnov Test

Pretest	Posttest
N	15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean10.40
	2.549
	StdDeviation2.530
Most Extreme Differences	Absolute .299
	Positive .299
	Negative -.099
Test Statistic	-.299
Asymp. Sig(2-tailed)	0,49 ^c

Sumber: berdasarkan dari data olahan penelitian 2020

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode *t-test* untuk melihat perbedaan pada sebelum dan setelah diberikan perlakuan serta untuk melihat seberapa besar pengaruh media *glowing city* terhadap kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak. Data dikatakan mengalami peningkatan yang signifikan jika Sig.< 0,05. Jika Sig.<0,05 maka H₀ ditolak, H_a diterima.

Tabel 10. Uji Hipotesis

Paired Differences									
95% Confidence Interval of the									
Std.	Std. Error	Difference							
			Mean	Deviation	Mean Lower	Upper	t	df	Sig.
(2-tled)									
Pair 1	pretest - posttest	-5.333	.617	.159	-5.675	-4.992	-33.466	14	.000

Sumber :Olahan Data Penelitian 2020

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media *typewriter alphabet* terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak, cara menghitung rumus gain menurut David E Meltzer (Yanti Herlanti, 2014) sebagai berikut:

$$G = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor ideal} - \text{Skor pretest}} \times 100\%$$

$$G = \frac{236 - 156}{300 - 156} \times 100\%$$

$$G = \frac{80}{144} \times 100\%$$

$$G = 55,56\%$$

Keterangan :

G : Selisih antara nilai *pretest* dan *posttest**Posttest* : Nilai setelah diberi perlakuan*Pretest* : Nilai sebelum diberi perlakuan

100% : Angka tetap

Analisis hasil penelitian ini dilakukan hasil analisis perbandingan pada penelitian dengan jenis penelitian eksperimen terhadap variable bebas yaitu penggunaan Media Typewriter Alphabet (X) dan variable terikat yaitu kemampuan membaca permulaan (Y). Untuk melihat perubahan sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan (treatment) terhadap sampel. Setelah melakukan hasil perbedaan (pretest) dan (posttest) dari perlakuan, langkah selanjutnya yaitu melihat kemampuan membaca permulaan anak dengan perlakuan yang telah diberikan kepada anak. Adapun kemampuan yang akan dikembangkan oleh anak antara lain: Mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, mampu mengenal suara huruf awal dari nama benda yang ada di sekitarnya, mampu memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, mampu membaca nama sendiri, mampu menuliskan nama sendiri.

Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa pengaruh yang diberikan Media Typewriter Alphabet terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru adalah sebesar 55,56%. Hal ini didukung pula oleh penelitian yang dilakukan oleh Dini, Rita Kurnia, & Solfiah (2019), hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penggunaan puisi terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak. Besaran pengaruh penggunaan puisi sebesar 39,00% terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 3 Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Selanjutnya Alfina et al., (2019) melalui penerapan metode Ferland terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak memiliki besaran pengaruh sebesar 50,47% terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Kecamatan Sail Kota Pekanbaru.

Novianti (2012) menyatakan bahwa observasi pada PAUD merupakan kegiatan yang dilakukan guru dalam mengamati anak didik guna memperoleh informasi mengenai berbagai aspek perkembangan dan kemajuan dari pelajaran yang telah dilakukan dengan tujuan untuk mengamati keputusan sesuai kebutuhan masing-masing anak. Proses observasi terdiri dari kegiatan observasi itu sendiri atau mengamati, pencatatan, dan penginterpretasian informasi yang ada. Adapun pelaksanaan observasi memberi berbagai mamfaat bagi guru yang berkaitan dengan kemampuan guru memahami anak, peningkatan pembelajaran dan pelayanan pendidikan sesuai dengan kebutuhan masing-masing anak.

Penelitian Rita Kurnia,(2017) mengenai pengaruh media gambar terhadap kemampuan membaca anak usia dini, memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh media gambar terhadap kemampuan membaca anak usia dini yaitu dari hasil analisis data diperoleh hasil uji-t sebesar 17.86 (p=0,000) dan bila dilihat persentasi peningkatannya dari skor rata-rata 6 sebelum menggunakan media, kemudian meningkat menjadi 8.5 berarti terdapat peningkatan sebesar 2.5 (dua koma lima). Sastra, Kurnia, & Febrialismanto (2019) pengaruh menggunakan media *double box* terhadap kemampuan membaca permulaan anak yaitu 67,27%. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aulina (2012) yang mengatakan adanya pengaruh yang signifikan pada kemampuan membaca permulaan anak yang sudah diberikan perlakuan dengan sebelum diberi perlakuan.

Sedangkan Rahmatika, Hartati, & Yetti (2019) mengungkapkan bahwa metode pembelajaran dan gaya kognitif dapat mempengaruhi kemampuan membaca permulaan. Terdapat interaksi yang signifikan antara penerapan metode pembelajaran dan gaya kognitif dalam menentukan kemampuan membaca permulaan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan Media *Typewriter Alphabet* dalam pembelajaran efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru. Nantinya, hasil penelitian yang dicapai oleh subjek penelitian akan dipengaruhi oleh banyak faktor. Tetapi demikian masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan pada anak. Semua faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan anak didik dapat ditingkatkan secara maksimal

5. SIMPULAN

Terdapat pengaruh media *typewriter alphabet* terhadap kemampuan Membaca Permulaan Pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 3 Kota Pekanbaru. Terdapat pengaruh yang sangat signifikan dengan penggunaan media *typewriter alphabet* terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun. Sebelum dan setelah pelaksanaan eksperimen yang memberikan perlakuan berupa pengaruh media *typewriter alphabet* adalah sebesar 55,56% dan 44,44% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Hasil Penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya agar peneliti lainnya dapat mencari alternatif dalam menghadapi permasalahan yang ada dengan pendekatan, metode, teknik, media atau strategi pembelajaran yang efektif.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Alfina, E., Chairilisyah, D., Novianti, R., Study, E., For, P., Education, C., ... Training, T. (2019). The Influence Of The Fernald Method Adoption Toward Early Reading Ability In Children Age 5-6 Years In Tk Negeri Pembina 1 Pekanbaru Usia 5-6 Tahun Di Tk Negeri Pembina 1. *Jurnal Online Mahasiswa*, 6, 1-14.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aulina, C. N. (2012). Pengaruh Permainan Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 131. <https://doi.org/10.21070/Pedagogia.V1i2.36>
- Damayanti, R. R., Ch, M., & Hapidin, H. (2018). Pengaruh Bermain Peran Mikro Terhadap Kecerdasan Interpersonal. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 34. <https://doi.org/10.31004/Obsesi.V2i1.5>
- Dhieni, N. (2005). Metode Pengembangan Bahasa. J. In *Metode Pengembangan Bahasa*.
- Dini, S. R., Rita Kurnia, & Solfiah, Y. (2019). Pengaruh Puisi Terhadap Kemampuan Literasi Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Negeri Pembina 3 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3, 1333-1343.
- Herlanti, Y. (2014). *Tanya Jawab Seputar Penelitian Pendidikan Sains*. Pekanbaru: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Riau.
- Islamiah, F., Fridani, L., & Supena, A. (2019). Konsep Pendidikan Hafidz Qur'an Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 30. <https://doi.org/10.31004/Obsesi.V3i1.132>
- Kurnia, R. (2009). Metodologi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini. Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Kurnia, R. (2017). Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Laboratorium Fkip Universitas Riau. *Educhild*, 6(2), 91-99.
- Novianti, R. (2012). Teknik Observasi Bagi Pendidikan Anak Usia Dini. *Educhild*, 01(1), 22-29.
- Nurhazizah, N., Pransiska, R., & Saridewi, S. (2019). Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Melalui Permainan Bengkel Kata Di Taman Kanak-Kanak Smart Kids Padang Panjang. *Aulad : Journal On Early Childhood*, 2(2), 51-60. <https://doi.org/10.31004/Aulad.V2i2.34>
- Rahmatika, P., Hartati, S., & Yetti, E. (2019). Metode Pembelajaran Mind Map Dan Bercerita Dengan Gaya Kognitif, Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 548. <https://doi.org/10.31004/Obsesi.V3i2.260>
- Sastra, M. N., Kurnia, R., & Febrialismanto. (2019). The Influence Of Double Box Media On The Ability To Read The Beginning Children Aged 5-6 Years In Tk Bina Kasih Batu Belah Village Kampar Sub-District Kampar Regency. *Jurnal Online Mahasiswa*, 6, 1-13.
- Siwi, W. P., Rintayati, P., & Sularmi. (2015). Peningkatan Pengenalan Membaca Permulaan Melalui Alat Permainan Edukatif Kotak Alfabet Pada Anak Kelompok B Tk Kemala Bhayangkari 55 Tahun Ajaran 2013/2014. *Kumara Cendekia*, 3(2), 248-249.
- Somadayo, S. (2011). Strategi Dan Teknik Pembelajaran Membaca. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, D. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2011). Perkembangan Anak Usia Dini. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.